

**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Kuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)**

The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Dividend Policy

*(The Case Study on a Company Non-Financial LQ45 Index Listed on The Indonesia
Stock Exchange 2013-2016 Period)*

Dea Maulida Hadila¹, Dini Wahjoe Hapsari, S.E., M.Si., Ak., CA.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

¹deamaulida@student.telkomuniversity.ac.id, dinihapsari@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Kebijakan dividen adalah suatu pengambilan keputusan oleh emiten mengenai besarnya dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan persentase dividen yang dibayarkan yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif kausalitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh dengan hubungan positif terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Dividend Payout Ratio*

ABSTRACT

Dividend policy is a decision making by company about how much of the cash dividend will be distributed to shareholders This study aims to examine the influence of Liquidity, Profitability and Leverage on dividend payout ratio. This study uses descriptive verifikatif and causality. The population of this study are non-financial company of LQ45 Index listed on Indonesia Stock Exchange period:2013-2016 The sampling method used in this research is purposive sampling with the number of samples of 16 Company. The data used in this study is the secondary data. Methods of analysis used in this study is a descriptive analysis and regression analysis of data panel.

The results of this study indicate that the liquidity, Profitability and Leverage simultaneously affect dividend payout ratio. Partially, Liquidity and Profitability have an effect on dividend payout ratio While the leverage does not affect dividend payout ratio.

Keywords: Liquidity, Profitability, *Leverage* and *Dividend Payout Ratio*

1. PENDAHULUAN

Salah satu keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham adalah mendapatkan dividen, dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan

berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berupa dividen (Ristiani&Pradnyani, 2017). Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari likuiditas. *Current Ratio* yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo, diantaranya pembagian dividen.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Lintner dalam Marietta dan Sampurno (2013) bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan salah satu indikator utama kemampuan perusahaan untuk membayar dividen sehingga profitabilitas merupakan faktor penentu terhadap dividen. Penelitian ini menggunakan *return on equity* sebagai proksi profitabilitas. *Return on equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. (Brigham&Houston, 2010).

Leverage atau yang disebut dengan rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan seluruh kewajibannya. *Leverage* diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan (Marietta, Sampurno, 2013) sehingga berdampak pada pembagian dividen lebih kecil dikarenakan laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kewajiban dimasa lalu. Pada penelitian ini *debt to equity ratio* digunakan sebagai proksi *leverage*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori-Teori Terkait Penelitian dan Penelitian Terdahulu

2.1.1. Dividen

Dividends represent the pro rata distribution of earnings to the owners of the entity (Brigham & Houston, 2015). Yang berarti bahwa dividen mewakili pembagian pendapatan yang merata kepada pemilik entitas. Sama halnya dengan Weygandt, Kimmel dan Kieso (2013) yang menjelaskan *a dividend is a corporation's distribution of cash or shares to its shareholders on a pro rata (proportional) basis* yang berarti bahwa dividen merupakan uang ataupun saham yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya yang berbasis proposional dengan kepemilikan pemegang saham. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx>).

2.1.2 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. (Hery, 2017:149-150).

Current Ratio atau Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Houston&Brigham,2010). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2017:192).

Rasio *return on equity* (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Pemegang saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan besarnya pengembalian tersebut dariacamata akuntansi (Brigham&Houston,2010). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung ROE:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

2.1.4 Leverage

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery 2017:162).

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Dengan kata lain, akan lebih baik apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Perusahaan non-keuangan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Metode Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian adalah 16 Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis regresi data panel. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$DPR = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR : *Dividend Payout Ratio*
 β_0 : Konstanta
 β_1 hingga β_3 : Koefisien regresi dari setiap variabel independen
 CR : *Current Ratio*
 ROE : *Return on Equity*
 DER : *Debt to Equity Ratio*
 ε : *Error term*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Observasi	Likuiditas	Profitabilitas	Leverage	Dividend payout ratio
<i>Mean</i>	64	2.2290	0.2752	1.0068	0.5029
<i>Maximum</i>	64	6.5674	1.3585	3.4025	1.9582
<i>Minimum</i>	64	0.6056	0.0711	0.1535	0.0445
<i>Std. Dev</i>	64	1.3218	0.2903	0.7850	0.3334

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, variabel likuiditas, *leverage* dan *dividend payout ratio* keuangan memiliki nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi yang diartikan bahwa data variabel tersebut tidak berkelompok atau bervariasi. Sedangkan, variabel profitabilitas memiliki *mean* yang lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka model data panel yang digunakan adalah *random effect model*. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: DPR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/06/18 Time: 00:38				
Sample: 2013 2016				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 64				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.182795	0.155047	1.178966	0.2431
CR	0.085962	0.036687	2.343156	0.0225
ROE	0.579847	0.184597	3.141144	0.0026
DER	-0.031882	0.073387	-0.434436	0.6655
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.195747	0.5204
Idiosyncratic random			0.187933	0.4796
Weighted Statistics				
R-squared	0.193120	Mean dependent var		0.217652
Adjusted R-squared	0.152776	S.D. dependent var		0.204702
S.E. of regression	0.188417	Sum squared resid		2.130062
F-statistic	4.786839	Durbin-Watson stat		2.273045
Prob(F-statistic)	0.004681			

Sumber: Hasil output Eviews versi 9.5

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Uji *Random Effect*, penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *dividend payout ratio* terhadap likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE), dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan non-keuangan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2016 sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 0.182795 + 0.085962 \text{ CR} + 0.579847 \text{ ROE} - 0.031882 \text{ DER} + \varepsilon$$

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F untuk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.193120	Mean dependent var	0.217652
Adjusted R-squared	0.152776	S.D. dependent var	0.204702
S.E. of regression	0.188417	Sum squared resid	2.130062
F-statistic	4.786839	Durbin-Watson stat	2.273045
Prob(F-statistic)	0.004681		

Sumber: Hasil output Eviews versi 9.5

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil Uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai *probability (F-statistic)* sebesar $0.004681 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas dengan proksi *return on equity*, dan leverage dengan proksi *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016.

4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:95). Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* penelitian ini adalah sebesar 0.152776 atau 15.27%. Dengan demikian, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas dengan proksi *return on equity*, dan leverage dengan proksi *debt to equity ratio* dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* sebesar 15.27%, sedangkan sisanya yaitu 84.73% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Hasil dari uji parsial (Uji t) sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.182795	0.155047	1.178966	0.2431
CR	0.085962	0.036687	2.343156	0.0225
ROE	0.579847	0.184597	3.141144	0.0026
DER	-0.031882	0.073387	-0.434436	0.6655

Sumber: Hasil output Eviews versi 9.5

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil Uji t (Parsial) dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien 0.085962 dengan nilai *probability* sebesar $0.0225 \leq 0.05$, maka H_{02} ditolak. Sehingga variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.
- Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien sebesar 0.579847 dengan nilai *probability* sebesar $0.0026 \leq 0.05$, maka H_{03} ditolak. Sehingga variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan *Dividend Payout Ratio*.
- Variabel *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar -0.031882 dengan nilai *probability* sebesar $0.6655 > 0.05$, maka H_{04} diterima. Sehingga variabel *leverage*

dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berikut data rekapitulasi sampel penelitian perhitungan likuiditas dan *dividend payout ratio*:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Sampel penelitian Perhitungan Likuiditas dan *Dividend Payout Ratio*

DPR	Diatas rata-rata	Dibawah rata-rata	
likuiditas	(>0.5029)	(<0.5029)	
Diatas rata-rata	10	13	23
(>2.2290)			
Dibawah rata-rata	12	29	41
(<2.2290)			

Sumber: data diolah penulis 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas terlihat bahwa pada saat likuiditas rendah, maka terlihat perusahaan tidak membagikan dividen atau nilai *dividend payout ratio* rendah. Dari 41 sampel dengan nilai likuiditas rendah terdapat 29 sampel yang memiliki nilai *dividend payout ratio* rendah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara likuiditas dengan *dividend payout ratio*.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berikut data rekapitulasi sampel penelitian perhitungan profitabilitas dan *dividend payout ratio*:

Tabel 4.6
Data Rekapitulasi Sampel Penelitian Perhitungan Profitabilitas dan *Dividend Payout Ratio*

DPR	Diatas rata-rata	Dibawah rata-rata	
profitabilitas	(>0.5029)	(<0.5029)	
Diatas rata-rata	11	3	14
(>2.2752)			
Dibawah rata-rata	9	41	50
(<2.2752)			

Sumber: data diolah penulis 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas terlihat bahwa pada saat profitabilitas rendah atau dibawah rata-rata, maka perusahaan terlihat tidak membagikan dividen atau nilai *dividend payout ratio* rendah. Dari 50 sampel dengan profitabilitas rendah, terdapat 41 sampel memiliki nilai *dividend payout ratio* rendah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan *dividend payout ratio*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

4.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berikut data rekapitulasi sampel penelitian perhitungan *leverage* dan *dividend payout ratio*:

Tabel 4.7
Data Rekapitulasi Sampel Penelitian Perhitungan *Leverage* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

DPR	Diatas rata-rata	Dibawah rata-rata	
<i>leverage</i>	(>0.5029)	(<0.5029)	
Diatas rata-rata	6	16	22
(>1.0068)			
Dibawah rata-rata	19	23	42
(<1.0068)			

Sumber: data diolah penulis 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas terlihat bahwa pada saat *leverage* tinggi atau diatas rata-rata dan saat *leverage* rendah atau dibawah rata-rata perusahaan tetap tidak membagikan dividen. Terlihat pada nilai *leverage* dibawah rata-rata perusahaan yang tidak membagikan dividen sebanyak 23 perusahaan. Hal ini menunjukkan tinggi rendah *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan untuk membagikan dividen. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan saat nilai *leverage* tinggi atau diatas rata-rata dari 22 sampel terdapat 16 perusahaan memiliki nilai *dividend payout ratio* rendah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif *leverage* dengan *dividend payout ratio*.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan indeks LQ45 non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan 64 data. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian model regresi data panel diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan pengujian deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata likuiditas sebesar 2.290 dengan standar deviasi sebesar 1.3218. Nilai maksimum sebesar 6.5674 dimiliki oleh H.M Sampoerna Tbk pada tahun 2015. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0.6056 dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016.
 - Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.2752 dengan standar deviasi sebesar 0.2903. Nilai maksimum sebesar 1.3585 dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0.0711 dimiliki oleh United Tractors Tbk pada tahun 2016.
 - Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata *leverage* sebesar 1.0068 dengan standar deviasi sebesar 0.7929. Nilai maksimum sebesar 3.4025 dimiliki oleh Waskita Karya Tbk pada tahun 2015. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0.1535 dimiliki oleh Indocement Tungal Prakasa Tbk pada tahun 2016.
 - Variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai rata-rata *dividend payout ratio* sebesar 0.5029 dengan standar deviasi sebesar 0.3334. Nilai maksimum sebesar 1.9582 dimiliki oleh H.M Sampoerna Tbk pada tahun 2016. Sedangkan, nilai minimum sebesar 0.0445 dimiliki oleh Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2016.
- Secara simultan likuiditas, profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- Pengaruh secara parsial masing-masing variabel terhadap *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:
 - Likuiditas memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap *dividend payout ratio* perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Artinya, pada saat nilai likuiditas semakin tinggi maka *dividend payout ratio* tinggi dan saat nilai likuiditas semakin rendah maka *dividend payout ratio* rendah.

- b. Profitabilitas memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap *dividend payout ratio* perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Artinya, pada saat nilai profitabilitas semakin tinggi maka *dividend payout ratio* tinggi dan saat nilai profitabilitas semakin rendah maka *dividend payout ratio* rendah.
- c. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Artinya, pada saat nilai *leverage* semakin tinggi maka tidak akan mempengaruhi *dividend payout ratio*, begitu juga saat nilai *leverage* semakin rendah maka tidak akan mempengaruhi *dividend payout ratio*.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, profitabilitas berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sehingga, adanya faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi *dividend payout ratio*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan keterbatasan waktu penulis menyarankan untuk menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *market value*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode penelitian dan mencoba objek yang berbeda agar dapat memberikan gambaran penelitian yang lebih banyak terhadap berbagai sektor.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi para praktisi dan pengguna lainnya sebagai berikut:

- a. Bagi investor, *dividend payout ratio* merupakan salah satu faktor yang dapat dilihat untuk menilai kinerja perusahaan. *Dividend payout ratio* dapat menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.
- b. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan likuiditas dan profitabilitas karena menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Marietta, U., & Sampurno, D. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return on Asset, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio . *Diponegoro Journal of Management*.
- Riastini, N. N., & Purnama, N. L. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*.
- Weygandt, Kimmel, & Kieso. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition 2*. United States of America: Wiley.

